

**KONSEP FEMINISME MARXIS YANG
MELATARBELAKANGI TINDAK PEMBUNUHAN DALAM
NOVEL *AUTO* KARYA NATSUO KIRINO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Oleh

**DESI INDRYATI
NIM. 04110096**

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

LEMBAR PENGESAHAN

KONSEP FEMINISME MARXIS YANG MELATARBELAKANGI TINDAK PEMBUNUHAN DALAM NOVEL *AUTO* KARYA NATSUO KIRINO

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 12 Agustus 2009 di hadapan Penguji ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Ketua Penguji

(Syamsul Bahri, SS.)

Pembimbing

(Dra. Purwani Purawardi, M.Si.)

Pembaca

(Oke Diah Arini, SS, M.Pd)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Sastra

Bahasa dan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, SS.)

(Dr. Hj. Albertine S.Minderop, MA.)

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KONSEP FEMINISME MARXIS YANG MELATARBELAKANGI
TINDAK PEMBUNUHAN DALAM NOVEL *AUTO* KARYA NATSUO
KIRINO**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si dan ibu Oke Diah Arini, SS, M.Pd., dari Februari 2008 sampai dengan Agustus 2009 bukan merupakan jiplakan karya orang lain dan saya bertanggung jawab penuh pada seluruh isi penulisan ini.

Penulis



Desi Indryati

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberikan berkat yang tak berkesudahan, sehingga penulis diberikan kekuatan dan waktu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi berikut ini dengan judul “Konsep Feminisme Marxis yang dialami tokoh Masako Katori sebagai faktor yang melatarbelakangi tindak pembunuhan mutilasi”.

Di samping itu pula, penulis ingin menghanturkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawiardi M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan memberikan support serta kritikan dalam masa-masa pembimbingan skripsi selama dua semester ini.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS, M.Pd., selaku dosen pembaca skripsi, jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
3. Rini Widiarti, SS, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik dari awal semester tahun pertama kami dikelas-E angkatan 2004.
4. Bapak Syamsul Bahri, SS., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan sastra Jepang, Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dr. Hj Albertine Minderop, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Sastra, juga kepada seluruh staf Sekretariat Fakultas Sastra dan Perpustakaan Universitas Darma Persada di lantai tiga, Gedung Rektorat.

7. Bapak Agustinus dosen sastra Inggris yang mengajar kritik sastra Besar rasa terima kasih saya kepada bapak untuk saran, ide serta kritikan dalam membantu penulisan skripsi ini.
8. Untuk Ayahanda dan Ibunda, terima kasih atas omelan, kritikan dan semangat serta terima kasih untuk saya pribadi selama ini. Aa Adryanto, Kakak tersayang, terima kasih untuk saran, kritikan dan pengajaran selama penulisan skripsi ini.
9. Untuk anak-anak kelas-E, Ræ ku yang imut-imut tersayang, Leny yang juteks abis, mami Titin yang ku rindukan, ketua kelas-E Mirza, Trisa, Dian, Dhyta, Brian, Ivana, Isal, Arie, Tami, Syanet, Falani, Rini, Ayu, Friadi, Ade Fitri, Huda sempai, Corry, Lastri, Ariz kohai dan Jody kohai, serta untuk semua teman-teman angkatan 2004.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari baik, namun penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat sedikit memberikan suasana baru di dalam penulisan skripsi bagi pembaca.

Jakarta, Agustus 2009

Penulis



(Desi Indryati)

Skripsi Sarjana:

Konsep Feminisme Marxis yang Melatarbelakangi Tindak Pembunuhan dalam

Novel *Auto* Karya Natsuo Kirino

Desi Indryati

04110096

Jurusan Sastra Jepang

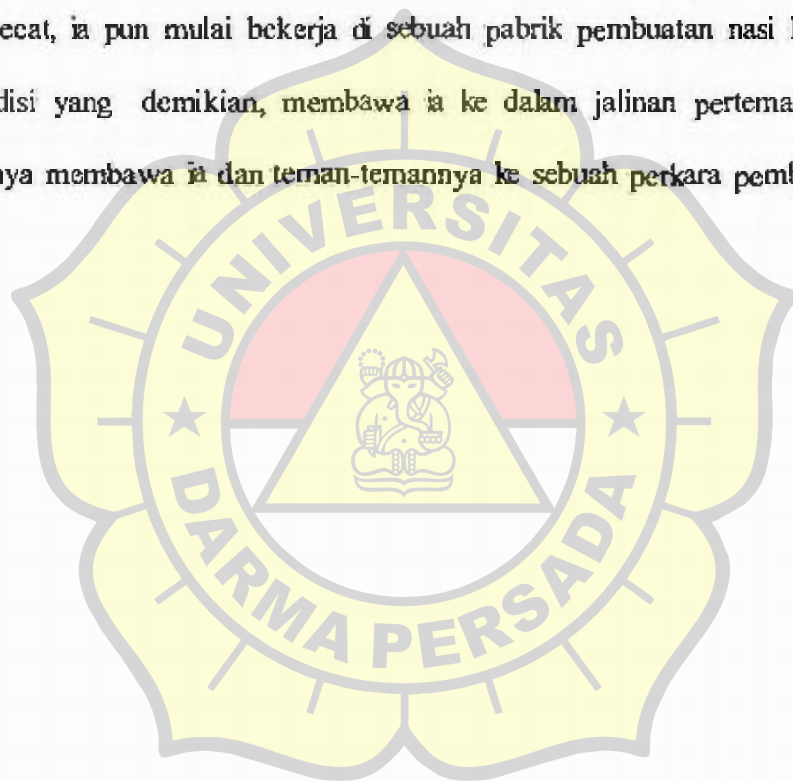
Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada

Abstraksi

Dalam skripsi ini peneliti menganalisis novel karya Natsuo Kirino yang berjudul *Auto*. Tema yang terdapat dalam novel ini adalah konsep Feminisme Marxis yang melatarbelakangi tindak pembunuhan yang dilakukan oleh Masako Katori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik, yaitu Feminisme Marxis yang masih termasuk dalam kajian sosiologi wanita. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan bahwa konsep feminisme Marxis sebagai faktor yang melatarbelakangi tokoh Masako Katori dalam membantu tindak pembunuhan.

Novel ini bercerita mengenai tokoh Masako Katori merupakan seorang wanita yang bekerja sangat keras untuk kariernya sehingga mengabaikan kehidupan rumah tangganya, hingga tanpa disadarinya telah memperburuk kondisi rumah tangganya. Di samping itu, walaupun ia telah berjuang keras demi kariernya, namun sama sekali tidak mengalami perubahan yang membawanya pada kebanggaan diri, sebaliknya berakhir dengan harga diri yang terinjak-injak. Setelah dipecat, ia pun mulai bekerja di sebuah pabrik pembuatan nasi kotak dan dalam kondisi yang demikian, membawa ia ke dalam jalinan pertemanan yang pada akhirnya membawa ia dan teman-temannya ke sebuah perkara pembunuhan.



卒業論文：

『桐野夏生の小説「アウト」における殺人事件の行行動の背景にあるマルキシズムのフェミニズムの概念』

デシ インドヤテ イ

04110096

ダルマプラサダ 大学

日本文学部

日本語学科

抽象

この論文は桐野夏生の小説「アウト」について分析する。この小説のテーマが香取雅子によって殺人事件の行行動の背景にあるマルキシズムのフェミニズムの概念であることだ。この論文研究の中では、内部的な近接と外部的な近接を使用して、すなわち、女性社会学の研究にまだ含まれているマルキシのフェミニズムだ。この当論文の目的は香取雅子によって殺人事件の行行動の背景の要素としてマルキシのフェミニズムの概念であると立証することだ。

この小説「アウト」の作者桐野夏生は、香取雅子に関して家庭での状態を悪化させる意識せずに、家族生活を見捨てるように非常に彼女のキャリアのために懸命に仕事をする女性だと言われた。そのほかに、彼女のキャリアも得ようと苦心するのに、すべての愛をしないで自分自身に誇りをもたらすが、自己が破壊されるので終了した。仕事が無職されていた後は、深夜の弁当工場で働くパートにかける作業を始め、このような状態では彼女が編み上げた仲間なり、最終的には、殺人事件に友人たちをもたらした。



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	ix
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	5
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Manfaat Penelitian	7
1.9 Sistematika Penulisan	7
BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN NATSUO KIRINO DAN KARYANYA	
2.1 Kehidupan Natsuo Kirino	9
2.2 Karya-karya Natsuo Kirino	10

BAB III UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *AUTO KARYA*

NATSUO KIRINO

3.1 Tokoh dan Penokohan	14
A. Tokoh Utama	16
3.1.1 Masako Katori	16
B. Tokoh Bawahan	20
3.1.2 Yayo Yamamoto	20
3.1.3 Kuniko Jonouchi	22
3.1.4 Yoshie Azuma	23
3.1.5 Satake Mitsuyoshi	25
3.1.6 Kenji Yamamoto	26
3.2 Analisis Alur	27
3.3 Analisis Latar	28
3.3.1 Latar Tempat	29
3.3.2 Latar Waktu	30
3.3.3 Latar Suasana	31

BAB IV UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL *AUTO KARYA*

NATSUO KIRINO

4.1 Konsep Kedudukan Wanita dalam Masyarakat	33
4.2 Pendapat Para Filsuf tentang Feminisme	35
4.3 Analisis Feminisme Marxis	36

4.4	Konsep Feminisme Marxis yang dialami oleh Tokoh Masako Katori yang Melatarbelakangi Tindak Membantu Pembunuhan dalam Novel <i>Auto</i> Karya Natsuo Kirino.....	39
BAB V	KESIMPULAN	50
	DAFTAR PUSTAKA	53
	SINOPSIS CERITA	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Semi dalam Siswanto, sastra lahir oleh dorongan manusia untuk mengungkapkan diri, tentang masalah manusia, kemanusiaan, dan semesta. Sedangkan menurut Darma dalam Siswanto bahwa sastra adalah pengungkapan masalah hidup, filsafat, dan ilmu jiwa. Sastrawan dapat dikatakan sebagai ahli ilmu jiwa dan filsafat yang mengungkapkan masalah hidup, kejawaan, dan filsafat, bukan dengan cara teknis akademis melainkan melalui tulisan sastra. Perbedaan sastrawan dengan orang lain terletak pada kepekaan sastrawan yang dapat menembus kebenaran hakiki manusia yang tidak dapat diketahui tertembus oleh orang lain. (Siswanto, 2008 : 67)

Seperti juga kesusastraan yang lain, sastra Jepang dimulai dengan sastra lisan. Kemudian Jepang mengalami dua gelombang pengaruh asing yang sangat besar sehingga merubah sastra lisan ke bentuk tulisan. Gelombang yang pertama ialah pengaruh dari Cina yang dimulai pada abad ke empat Maschi yang berlangsung selama ratusan tahun memberikan kesempatan pada bangsa Jepang untuk mengambil bukan saja huruf kanji dan sastra dari Cina, melainkan juga tata sosial dan agama Budha. Gelombang yang kedua terjadi setelah komodori Perry dari Amerika Serikat memaksa Jepang untuk membuka pintunya bagi orang-orang luar (terutama Barat) sehingga bahasa asing, terutama Inggris, masuk ke dalam bahasa Jepang dan dipergunakan secara luas dalam pemakaian sehari-hari pada

dua abad yang lalu dan masih berlangsung hingga sekarang. Sehingga terciptalah kesusastraan terjemahan. (Rosidi, 1989: 1-2)

Novel *Auto* merupakan pengutaraan pengalaman-pengalaman yang bersumber dari lingkungan di sekitar pengarang. Novel ini tergolong ke dalam novel beraliran naturalisme. Naturalisme adalah aliran kesusastraan juga seni lukis yang muncul pada akhir abad ke-19 yang dirumuskan dan dikembangkan oleh Emile Zola, ia mengatakan bahwa seorang penulis novel adalah seorang pengamat dan seorang eksperimentalis. Dalam segala aspek novelis harus mengamati dan mencatat semua gejala kehidupan. Karena itu maka seorang novelis dapat melukiskan kehidupan dari segala seginya, baik itu segi positif maupun segi negatif, apakah kehidupan yang indah atau kehidupan yang penuh kegetiran dan penuh kemesuman. (Rampan, 1995: 30)

Natsuo Kirino yang nama aslinya yaitu Marioka Hashioka adalah salah seorang penulis novel wanita yang cukup terkenal di Jepang. Ia lahir pada tanggal 7 Oktober 1951 di Kanazawa, prefektur Ishikawa. Ia anak ke 2 dari 3 bersaudara yang dibesarkan oleh orang tuanya dalam keluarga yang liberal. Ia memulai karir sebagai penulis diawali dengan aliran romantisme, dan akhirnya berpindah ke misteri. Kirino sudah menghasilkan karya dengan total lebih dari 40 novel dan 4 koleksi cerita pendek yang dimulai sejak karya pertama fiksi romantisnya pada tahun 1984.

Penulis memilih novel *Auto* karya Natsuo Kirino karena penulis melihat bahwa walaupun Jepang adalah negara maju, namun kedudukan wanita tetap berada di bawah pria, khususnya dalam hal berkarier. Seperti yang terlihat di

dalam novel ini yaitu tokoh Masako Katori merupakan seorang wanita yang bekerja sangat keras untuk kariernya sehingga mengabaikan kehidupan rumah tangganya, hingga tanpa disadarinya telah memperburuk kondisi rumah tangganya. Di samping itu, walaupun ia telah berjuang keras demi karier, Masako sama sekali tidak mengalami perubahan yang membawanya pada kebanggaan diri namun sebaliknya berakhir dengan harga diri yang terinjak-injak. Setelah dipecat, ia pun mulai bekerja di sebuah pabrik pembuatan nasi kotak dan dalam kondisi yang demikian, membawa ia ke dalam jalinan pertemanan yang pada akhirnya membawa ia dan teman-temannya ke sebuah perkara pembunuhan.

Hal ini berbeda tidak seperti yang berlaku di negara Jepang. Di negara penulis yaitu Indonesia yang merupakan negara berkembang, kedudukan wanita dihormati dan tidak ada diskriminasi gender di dalam kalangan masyarakat, khususnya dalam hal berkarier. Banyak wanita yang berprofesi dalam profesi sejati sesuai dengan pendidikan dan keahliannya masing-masing.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh gambaran bahwa Masako Katori adalah seorang tokoh wanita yang kehidupan rumah tangganya tidak harmonis karena dia lebih mengutamakan kariernya daripada keluarganya, namun kariernya pun sama sekali tidak mengalami perubahan yang membawanya pada kebanggaan diri sehingga ia dipecat, kemudian ia bekerja di sebuah pabrik pembuatan nasi kotak yang membawa ia ke dalam jalinan pertemanan yang pada akhirnya membawa ia dan teman-temannya ke sebuah perkara pembunuhan. Oleh

karena itu, identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana latar belakang tindak pembunuhan yang dilakukan oleh Masako Katori dalam novel *Auto* karya Natsuo Kirino?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah pada konsep feminisme Marxis yang masih termasuk dalam kajian sosiologi wanita yang dialami oleh tokoh Masako Katori yang melatarbelakangi tindakan membantu suatu perkara pembunuhan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana konsep feminisme marxis sebagai faktor yang melatarbelakangi tokoh Masako Katori dalam membantu tindak pembunuhan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep pendekatan sastra dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan tokoh, alur dan latar.
2. Membuktikan bahwa tokoh wanita yang bernama Masako Katori dalam novel *Auto* adalah seorang penganut feminisme Marxis.
3. Mengetahui konsep feminisme marxis yang mempengaruhi ketidakharmonisan rumah tangga Masako Katori.

4. Mengetahui konsep feminisme marxis sebagai faktor yang melatarbelakangi tokoh Masako Katori dalam membantu tindak pembunuhan.

1.6. Landasan Teori

Struktur karya sastra secara garis besar terbagi dua unsur pokok, yaitu intrinsik atau unsur dalam dan ekstrinsik atau unsur luar. Unsur intrinsik adalah unsur dalam sastra yang ikut memengaruhi terciptanya karya sastra, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur luar sastra yang ikut mempengaruhi terciptanya karya sastra tersebut seperti latar belakang kehidupan pengarang, keyakinan dan pandangan hidup pengarang, adat istiadat yang berlaku saat itu, situasi politik, persoalan sejarah, ekonomi, pengetahuan agama dan lain-lain. (Suroto, 1989)

Menurut Aminuddin dalam Siswanto bahwa tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan cara sastrawan menampilkan tokoh disebut penokohan. Tokoh dalam karya rekaan selalu mempunyai sifat, sikap, tingkah laku atau watak-watak tertentu. Pemberian watak pada tokoh suatu karya oleh sastrawan disebut perwatakan. (Siswanto, 2004: 143)

Karya sastra yang penulis teliti merupakan karya yang melatarbelakangi konsep feminisme Marxis, maka dalam penulisan skripsi ini tidak hanya menekankan pada unsur intrinsik yaitu segi tokoh dan penokohan saja, tetapi juga pada unsur ekstrinsik yang merupakan landasan penulisan skripsi berikut ini.

Unsur ekstrinsik yang penulis gunakan sebagai landasan penulisan adalah konsep feminisme Marxis dalam kehidupan karir wanita Jepang.

Teori feminisme Marxis khususnya karir wanita yang dikemukakan oleh Etzioni dalam Ollenburger bahwa proporsi wanita hampir setengah dari jumlah pekerja profesional, jelas bahwa dalam profesi itu wanita terdesak pada jajaran kecil bentuk profesi yang oleh sejumlah orang disebut *semiprofesi*. Semi profesi ini meliputi pekerjaan-pekerjaan yang dikenal kurang memiliki otonomi, serta upah dan gengsi lebih rendah daripada *profesi sejati*. Diantaranya ialah juru rawat, pengajar, pekerjasosial, dan pekerja perpustakaan. Golongan terbesar pekerjaan wanita masih tetap dalam kelompok-kelompok ketatausahaan (*clerical*) atau pendukung administratif. Perlu dicatat, walaupun wanita mendominasi tugas-tugas semiterlatih (*semiskilled*) pekerjaan kantor yang rutin, laki-laki terlalu banyak terwakili dalam supervisor, yakni jabatan-jabatan yang lebih memiliki otoritas, bila dibandingkan dengan partisipasi umum (Ollenburger, 1996: 93)

1.7. Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan mempergunakan kepustakaan. Dengan metode ini, penulis mencari data-data yang menunjang penulisan melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Dalam usaha untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan, penulis mencari data mengenai riwayat hidup Natsuo Kirino dan buku-buku yang berkaitan dengan kesusastraan, sosiologi wanita, psikologi, dan feminisme yang terdapat di Perpustakaan Universitas Darma Persada,

Perpustakaan Nasional, Perpustakaan The Japan Foundation ,internet dan buku-buku pribadi yang dimiliki oleh penulis sendiri di dalam meneliti karya sastra berikut.

1.8. Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui penulisan ini, para pembaca novel *Auto* dapat mengerti mengenai tema utama yang ingin disampaikan oleh pengarang dan juga memberikan kontribusi bagi pembaca mengenai feminisme marxisme. Melalui penelitian ini diharapkan semoga bermanfaat bagi penulis dan orang-orang yang berminat dalam sastra Jepang mengenai gambaran karier wanita di Jepang saat ini. Juga bermanfaat untuk menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai kehidupan masyarakat Jepang pada umumnya.

1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi kedalam lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari sembilan sub-bab antara lain, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : Latar Belakang Kehidupan Natsuo Kirino dan Karyanya

BAB III : Unsur-unsur Intrinsik dalam Novel *Auto* karya Natsuo Kirino

- BAB IV : Analisis Konsep Feminisme Marxis yang dialami Tokoh Masako Katori yang Melatarbelakangi Membantu Tindak Pembunuhan dalam Novel *Auto Karya* Natsuo Kirino
- BAB V : Kesimpulan

